

PENERAPAN REGRESI LINIER BERGANDA DALAM KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Indra Supriadi ⁽¹⁾, Arti Hariyanti ⁽²⁾, Muhamad Zaenal Abidin ⁽³⁾, Rinrin ⁽⁴⁾, Dudih Gustian ⁽⁵⁾
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra
Jl. Raya Cibat Cisaat, No. 21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency
e-mail : Indra.supriadi_si17@nusaputra.ac.id^{(1)*}

Abstract

Work readiness is very important for college graduates, where college graduates will find it faster and easier to get the desired job if they have good work readiness in accordance with their fields. Problems occur in the field, namely that every year the number of undergraduate unemployment continues to increase due to lack of soft skill and hard skill. Based on the results of distributing questionnaires to students of the 2017 ABC University SI Study Program, their soft skills and hard skills are still insufficient, so that only 37% of students work according to their fields. The purpose of this study is to find out how much influence soft skills and hard skills have on readiness student work. The method used is multiple linear regression which can see the prediction of the readiness of students who will later work and be entrepreneurial, and also this method can facilitate this research in calculating the influence of soft skills and hard skills on student work readiness so that it can provide input to the party. study programs to provide a curriculum that suits their needs, while on the part of students the willingness to equip their skills and potentials. The results of research using the F test and the t test show that soft skills and hard skills simultaneously have a significant effect on readiness. The work of students of the 2017 Nusa Putra Information System Study Program was 0.373, which was 37.3%.

Keywords: Soft Skill, Hard Skill, and Multiple Linear Regressio

Kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi, dimana lulusan perguruan tinggi akan lebih cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan jika memiliki kesiapan kerja yang baik sesuai dengan bidangnya. Masalah terjadi dilapangan yaitu setiap tahunnya jumlah pengangguran Sarjana terus meningkat dikarenakan kurang memiliki *soft skill dan hard skill*. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Prodi SI Universitas ABC angkatan 2017, *soft skill dan hard skill* mereka masih kurang cukup, sehingga hanya 37% mahasiswa yang bekerja sesuai bidangnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skill dan hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Metode yang digunakan ialah regresi linier berganda yang dapat melihat prediksi kesiapan mahasiswa yang nantinya akan berkerja maupun wirausaha, dan juga metode ini dapat memudahkan penelitian ini dalam mengitung besarnya pengaruh *soft skill dan hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa sehingga dapat memberikan masukan pada pihak program studi untuk membekali dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, sedangkan dari pihak mahasiswa kemaunan untuk membekali dengan skill dan potensi yang dimiliki. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F dan uji t menunjukkan bahwa *soft skill dan hard skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Sistem Informasi nusa Putra Angkatan 2017 sebesar 0,373 sama dengan 37,3%.

Kata Kunci: Soft Skill, Hard Skill, dan Regresi Linier Berganda

1. PENDAHULUAN

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sekarang ini sangatlah ketat diakibatkan banyaknya orang yang melamar pekerjaan ataupun sedikitnya daya tampung pekerja. Perguruan tinggi di Kab/Kota Sukabumi yang meluluskan mahasiswa lebih kurang empat ribu orang setiap tahunnya. Sudah tentu lulusan tersebut akan bekerja dan akan bersaing dengan lulusan itu sendiri ataupun lulusan perguruan tinggi di kota lainnya.



Gambar 1. Grafik jumlah pengangguran lulusan S1 di universitas ABC tiap tahunnya.

Dengan demikian mahasiswa harus mempersiapkan dirinya untuk bersaing sebelum dan setelah dinyatakan lulus dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Mengembangkan *hard skill* adalah yang paling utama didalam keberhasilan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Namun demikian kemampuan *hard skill* saja tidaklah cukup, tetapi harus diimbangi dengan kemampuan *soft skill* dalam menghadapi berbagai tantangan saat melakukan pekerjaan tersebut. Mahasiswa, merupakan sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Mahasiswa dengan potensi yang tinggi, akan berpeluang lebih besar dalam mencapai prestasi akademiknya. Jika mahasiswa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya, maka kemungkinan besar mampu berprestasi dibidang akademis. Sehingga mahasiswa bisa dikatakan memiliki *hard skill*, yaitu kemampuan akademis sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya. Namun agar menjadi sumber daya yang unggul, mahasiswa juga diharapkan memiliki *soft skill*, berupa *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*, sehingga mahasiswa menjadi individu yang memiliki kemampuan holistic karena mahasiswa akan menjadi individu yang cerdas dalam berpikir, dan juga cerdas dalam bertindak maupun bersikap. Persiapan untuk memasuki dunia kerja tentunya seseorang akan mempersiapkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk menekuni dunia kerja tersebut. Pihak penyedia lapangan kerja tentunya memiliki kriteria bagi para calon pekerja tersebut. Dalam menarik calon pekerja biasanya pihak penyedia lapangan kerja membutuhkan calon pekerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Setiap tahunnya terdapat banyak lulusan perguruan tinggi yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, namun jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah lulusan yang ada. Karena besarnya persaingan tersebut maka sebaiknya sebagai calon pekerja, mahasiswa harus membekali diri dengan kemampuan-kemampuan mencakup *soft skill* dan *hard skill*.

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat disimpulkan masalah yang akan diteliti adalah seberapa besar pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah kepada peneliti dalam menganalisis pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan juga sebagai motivasi atau masukan bagi mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja serta dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang diberikan lembaga kepada mahasiswa agar kesiapan kerja mahasiswa menjadi lebih matang.

Dalam hal ini, tidak hanya *hard skill* yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja. tetapi, *soft skill* juga perlu dimiliki mahasiswa universitas nusa putra khususnya program studi sistem informasi untuk mengimbangi *skill* mereka dalam memasuki dunia kerja. Menurut Depdikbud dikutip dalam Skripsi Linda (2015), *Soft Skill* yaitu, sikap, tingkah laku, dapat beradaptasi, dapat bekerja dalam team. Menurut Faizal Alam Islami (2012), *Soft skill* adalah Keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal skills*) yang mampu berkembang untuk kerja secara maksimal. Konsep tentang *soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Secara garis besar *soft skill* bisa digolongkan ke dalam dua kategori : *intrapersonal* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* mencakup : kesadaran diri (percaya diri, penilaian diri, sifat & preferensi, kesadaran emosional) keterampilan diri Dan (perbaikan, kontrol diri, kepercayaan, kelayakan, manajemen waktu, proaktif, hati nurani). Sedangkan *interpersonal skill*

mencakup kepedulian sosial (kesadaran politik, mengembangkan orang lain, memanfaatkan keragaman, orientasi pelayanan, empati dan keterampilan sosial (kepemimpinan, pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kerjasama, kerja tim, sinergi) Kelemahan dibidang *soft skill* yaitu berupa karakter yang melekat pada diri seseorang.

Menurut Arhamuwildan dikutip dari jurnal Ni Kadek Sirnawati (2014), *Hard Skill* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard skill* merupakan suatu keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. *Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Untuk itu berdasarkan pengertian tersebut maka *hard skill* dapat diartikan sebagai keahlian seseorang yang sesuai dengan bidangnya. Dan perang *hard skill* sangatlah penting untuk dikembangkan untuk bekal atau modal dalam dunia kerja. Maksud dari peran tersebut adalah seseorang akan melakukan sebuah pekerjaan dengan baik dan benar sesuai dengan *hard skill* yang dia miliki.

Dalam hal ini *hard skill* juga perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Adapun *hard skill* yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sistem informasi sebagai berikut :

- a) Pemrograman
- b) Analisis Data
- c) Desain Web

Menurut Kuswati (2015) kesiapan kerja adalah, keterampilan, kemampuan dan sikap kerja yang sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya serta sesuai dengan tuntutan masyarakat. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent (X) pada penelitian ini yaitu *Soft skill* dan *Hard skill*. Untuk variabel dependen nya yaitu kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian dengan judul Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Ekonomi Asean pada mahasiswa Universitas Surabaya(2017). Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yang dapat melihat secara signifikan faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa .

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y). Jika $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Jika $H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya adanya pengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Beberapa syarat yang di perlukan :

- Menentukan signifikan
- Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- Nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Membuat kesimpulan
- Jika (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat
- Jika (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda . Metode ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara Bersama-sama. Metode Regresi Linier Berganda ini merupakan salah satu metode yang pokok yang

dipakai dalam bidang ilmu statistik. Gunanya adalah untuk menginterpretasikan kelas sebagai kombinasi dari atribut dengan bobot yang telah ditentukan, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana Y sebagai kelas: X1 , X2 sebagai nilai atribut dan a,b1,b2 sebagai bobot yang dihitung dari data sampel.

- Y = Variabel terikat (Kesiapan Kerja)
- X1 = Variabel bebas 1 (Soft skill)
- X2 = Variabel bebas 2 (Hard skill)

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Sistem Informasi Universitas ABC angkatan 2017 dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sedangkan metode yang digunakan adalah Regresi Linier berganda menggunakan Software SPSS adapun data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form kepada responden penelitian sebanyak 67 sampel dengan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *Simple random sampling* dikatakan sebagai simple (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rumus perhitungan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.3150365
Most Extreme Differences	Absolute	0.073
	Positive	0.053
	Negative	-0.015
Kolmogorov-Smimov Z		0.05
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.153

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,153, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.165	2	65.583	12.53	.003 ^b
	Residual	159.939	64	25.937		
	Total	191.104	66			

Dari hasil uji F pada penelitian ini, dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 12,529 > Ftabel sebesar 3,13 dan nilai sig sebesar 0,003 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa *soft skill* dan *hard skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa .

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.014	1.66		1.94	0.06
	Soft Skill	0.804	0.371	0.261	2.17	0
	Hard Skill	0.073	0.123	0.071	2.59	0

Hasil uji t dapat dijelaskan bahwa :

Nilai t hitung variabel *soft skill* sebesar 2,170 > t tabel sebesar 1,667 dan nilai sig untuk *soft skill* sebesar 0,004 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa *soft skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Kemudian nilai t hitung variabel *hard skill* sebesar 2,589 > t Tabel sebesar 1,667 dan nilai sig untuk *hard skill* sebesar 0,003 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa *hard skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	Koefisien Korelasi(R)	Koefisien Determinasi(R ²)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.671	0.373	0.341	1.093

Dari hasil uji koefisien determinasi(R²) pada tabel di atas, dapat diketahui R Square sebesar 0,373 sama dengan 37,3 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu *soft skill* dan *hard skill* secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 0,373 atau 37,3 %, sedangkan sisanya sebesar 62,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

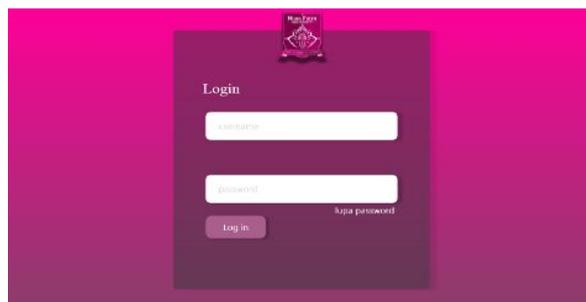
Soft Skill dan *Hard Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dilihat dari hasil regresi linier berganda yang diperoleh dari perhitungan dapat dinyatakan persamaan $Y=3,014 + 0,804X_1 + 0,073X_2$. Maka kesiapan kerja (Y) nilainya sebesar 3,014 satuan. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,804 dan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,073. Melalui perhitungan regresi linear pada uji F juga menunjukkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 12,529 > F_{tabel} 3,13$ dan nilai sig sebesar 0,003 kurang dari 0,05. Semakin tinggi *soft skill* dan *hard skill* maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Soft Skill berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa, berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 2,170 > t tabel 1,667 dan nilai sig sebesar 0,004 kurang dari 0,05, artinya kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh faktor *soft skill*.

Hard Skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial) dengan hasil yang diperoleh nilai t hitung 2,589 > tabel 1,667 dan signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,003. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,373. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas berupa *soft skill* dan *hard skill* mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa sistem informasi Universitas ABC Angkatan 2017 sebesar 0,373 atau 37,3%.

Implementasi Sistem

Tampilan Login



Gambar 2. Tampilan Login

Halaman *login* ini digunakan untuk masuk kedalam system regresi linier berganda pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja. Diisi dengan user name dan password lalu klik log in kemudian akan masuk ke menu utama.

Tampilan Menu Utama



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Halaman menu utama di digunakan untuk tampilan awal memilih antara soft skill, hard skill dan kesiapan kerja.

Tampilan Input Data

Statement	1	2	3	4	5
saya memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi	●	●	●	●	●
saya memiliki kemampuan menggunakan komputer untuk menganalisis data	●	●	●	●	●
saya memiliki kemampuan menganalisis data komputer	●	●	●	●	●
saya memiliki kemampuan untuk membuat sebuah website	●	●	●	●	●
saya memiliki kemampuan untuk membuat aplikasi android	●	●	●	●	●

Gambar 4. Tampilan Input Data

Statement	1	2	3	4	5
program studi system informasi dapat memotivasi saya dalam mencari kerja	●	●	●	●	●
saya dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan	●	●	●	●	●
saya memiliki kepercayaan diri dalam mencari kerja	●	●	●	●	●
saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan	●	●	●	●	●
pengalaman belajar memberikan keterampilan pada saya	●	●	●	●	●

Gambar 5. Tampilan Input Data

Statement	1	2	3	4	5
saya mengetahui attitude berbicara dengan orang lain	●	●	●	●	●
saya tepat waktu dalam mengerjakan tugas	●	●	●	●	●
saya selalu mengikuti aturan di lingkungan tempat saya berada	●	●	●	●	●
saya mampu bekerja dengan jujur dan apa adanya	●	●	●	●	●
saya bersedia diberi teguran / hukuman jika ada kesalahan	●	●	●	●	●

Gambar 6. Tampilan Input Data

Halaman input data digunakan untuk menjawab pertanyaan soft skill, hard skill dan kesiapan kerja yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

Tampilan Hasil



Gambar 7. Tampilan Hasil

Halaman hasil berisi hasil hasil perhitungan yang berupa grafik berdasarkan pertanyaan yang dijawab saat penginputan data.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Soft skill* dan *Hard skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi sistem informasi Universitas ABC Angkatan 2017 .Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif yang berarti bahwa semakin tinggi *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja dalam menghadapi dunia kerja.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373 atau 37,3% yang berarti bahwa variabel *soft skill* dan *hard skill* mampu memberikan kontribusi atas perubahan yang terjadi pada variabel kesiapan kerja mahasiswa Prodi Sistem Informasi Universitas ABC Angkatan 2017(Y) sebesar 37,3%, Sedangkan sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy Azizi Linda, 2015. Profil Kompetensi Hard Skill dan Kompetensi Soft Skill Siswa Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Magelang Dalam Praktek Industri di Hotel”, Fakultas Teknik, Universitas Yogyakarta.
- Faizal Alam Islami, 2012. Pengaruh Soft Skill terhadap kinerja karyawan.
- Juriah, 2017. Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN WALISONGO SEMARANG
- Kuswati. 2015 .Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan. Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia. Vol. 05 No.04.
- Novia Lucas Chayadi, Novianti Kresna Darmasetiawan,2017.Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Ekonomi Asean pada mahasiswa Universitas Surabaya. ,”Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya,Vol.6 No.2.
- Ni Kadek Sirnawati Singaraja,Juni, 2014.Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa?.Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Jumanika, Volume 3, No 2,
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: ALFABETA.
- Tegar et al., 2014 “Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember)”, dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa.